

# PENERAPAN PENDEKATAN DISIPLIN POSITIF DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN

“ Disiplin Positif dalam mendukung Kelas Inklusif Ramah Pembelajaran Sebagai Upaya Mendukung Program Prioritas Pembangunan Jawa Timur Tahun 2023 Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Produktivitas dan Daya Saing Ketenagakerjaan serta Pengentasan Kemiskinan “

Oleh : H. Souisa

Dibawakan dalam  
Bebinar Seri VI ASN Belajar- BPSDM Jawa Timur  
Kamis, 23 Februari 2023

Pendekatan  
**DISIPLIN POSITIF**  
“SUKSES MELALUKANNYA”

By. Jeannys de Sousa

1



# HENDRY SOUSA

- ❑ Pelatih Utama Penderapan Pendekatan Disiplin Positif Bagi Para Pendidik
- ❑ Konsultan Program Disiplin Positif Untuk Yayasan SETARA – Semarang dan LPA Klaten
- ❑ Tim Penulis Buku “Manual Pelatihan Disiplin Positif Untuk Guru “(YNS, 2016) dan Buku “ Disiplin Positif Untuk Merdeka Belajar ( Yay. SETARA – Kemendikbud, 2022)



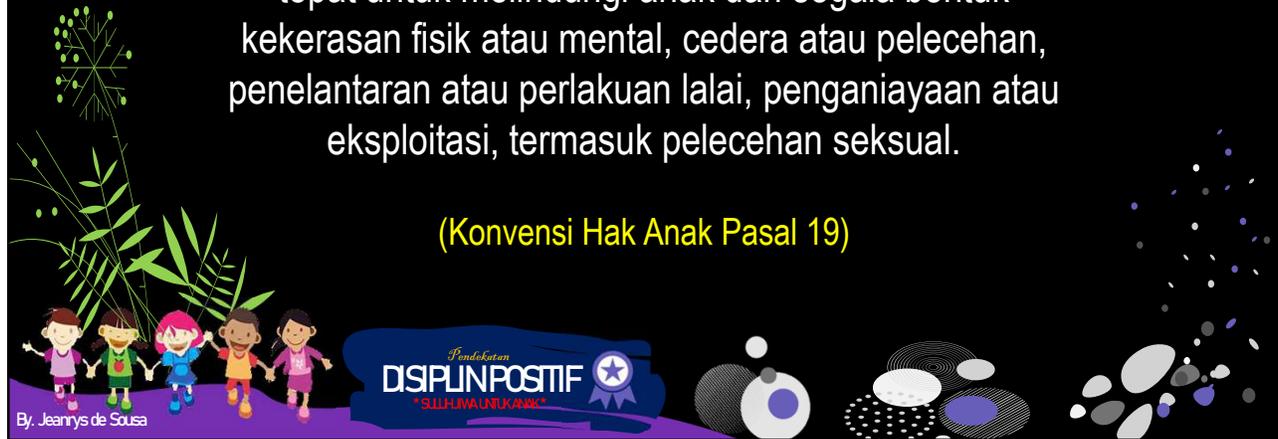
Pendekatan  
**DISIPLIN POSITIF**  
“SUKSES MELALUKANNYA”

By. Jeannys de Sousa

2

Negara-negara harus mengambil semua tindakan legislatif, administratif, sosial dan pendidikan yang tepat untuk melindungi anak dari segala bentuk kekerasan fisik atau mental, cedera atau pelecehan, penelantaran atau perlakuan lalai, penganiayaan atau eksploitasi, termasuk pelecehan seksual.

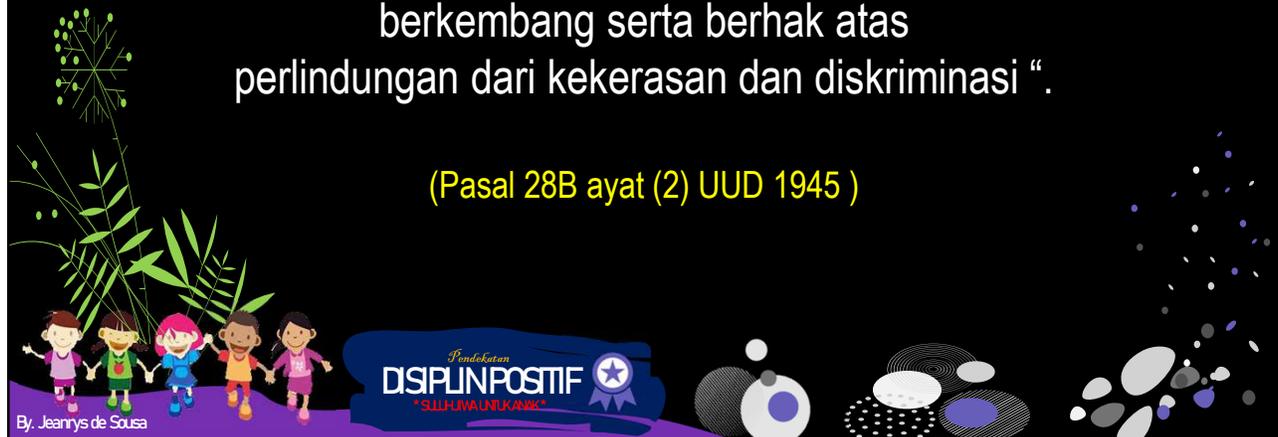
(Konvensi Hak Anak Pasal 19)



3

"Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi “.

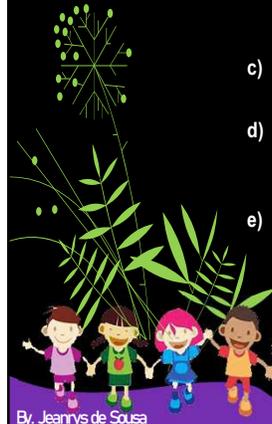
(Pasal 28B ayat (2) UUD 1945 )



4

## Serta Regulasi Terkait lainnya :

- a) Undang Undang No.4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak
- b) Undang Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga
- c) Undang Undang No. 44 Tahun 2008 tentang Anti Pornografi
- d) Undang Undang No. 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.23/2002 tentang Perlindungan Anak
- e) Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perlindungan Anak
- f) Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2014 tentang Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual terhadap Anak
- g) Peraturan Menteri Sosial RI No.30/HUK/2011 tentang Standar Pengasuhan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
- h) Peraturan Menteri Sosial No. 21 Tahun 2014 tentang Pengasuhan Anak
- i) Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 07 Tahun 2011 tentang Kebijakan Peningkatan Ketahanan Keluarga Anak Yang Membutuhkan Perlindungan Khusus
- j) Permenko PMK No. 2/2016 tentang Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan terhadap Anak.



By: Jeanyys de Sousa

Pendekatan  
**DISPLINPOSTIF**  
"SULHUMA'ALUKABIK"

5

## dan Regulasi yang berkaitan dengan Anak dalam satuan pendidikan :

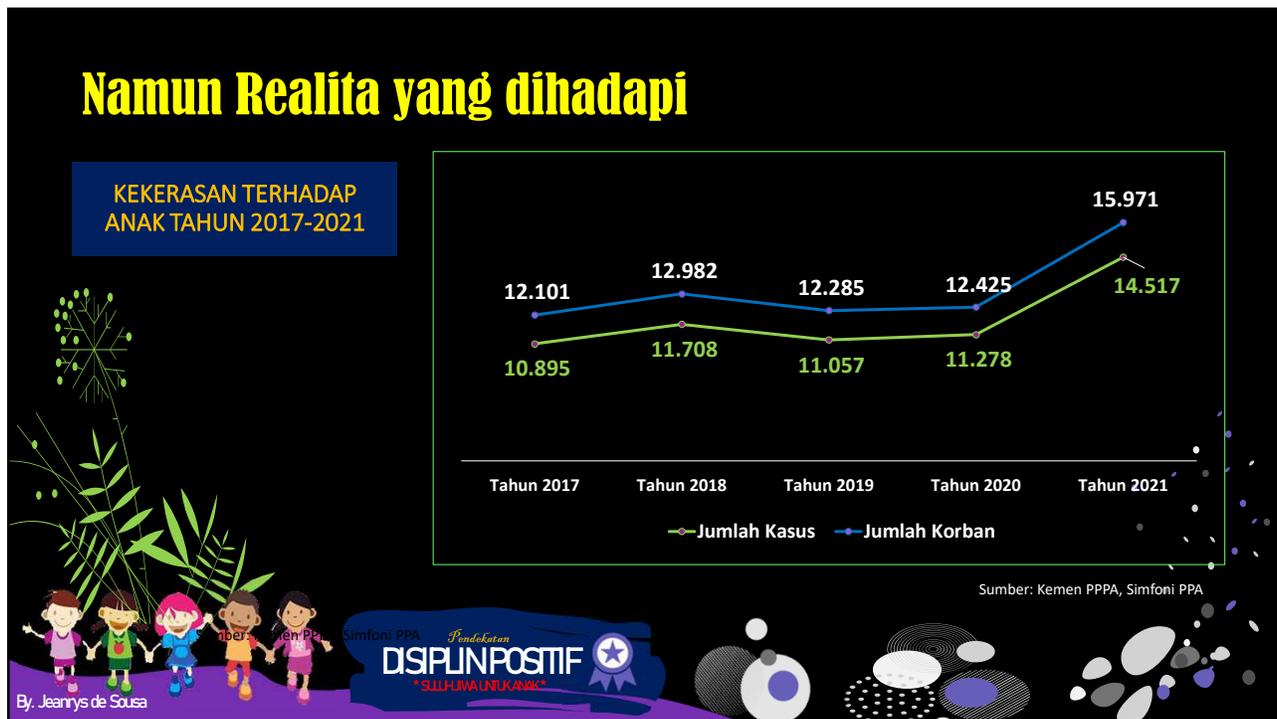
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 8 Tahun 2014 tentang Sekolah Ramah Anak
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 82 Tahun 2015 tentang Penghapusan Kekerasan terhadap Anak di Lingkungan Satuan Pendidikan
- Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah



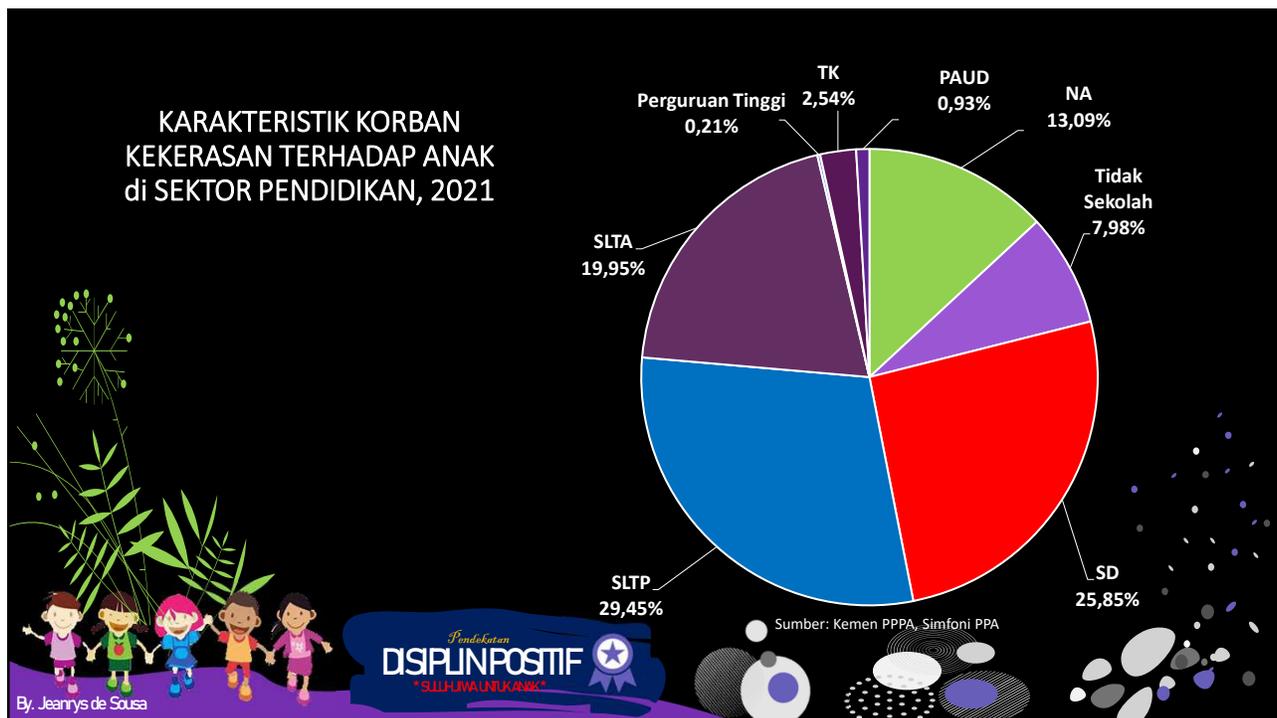
By: Jeanyys de Sousa

Pendekatan  
**DISPLINPOSTIF**  
"SULHUMA'ALUKABIK"

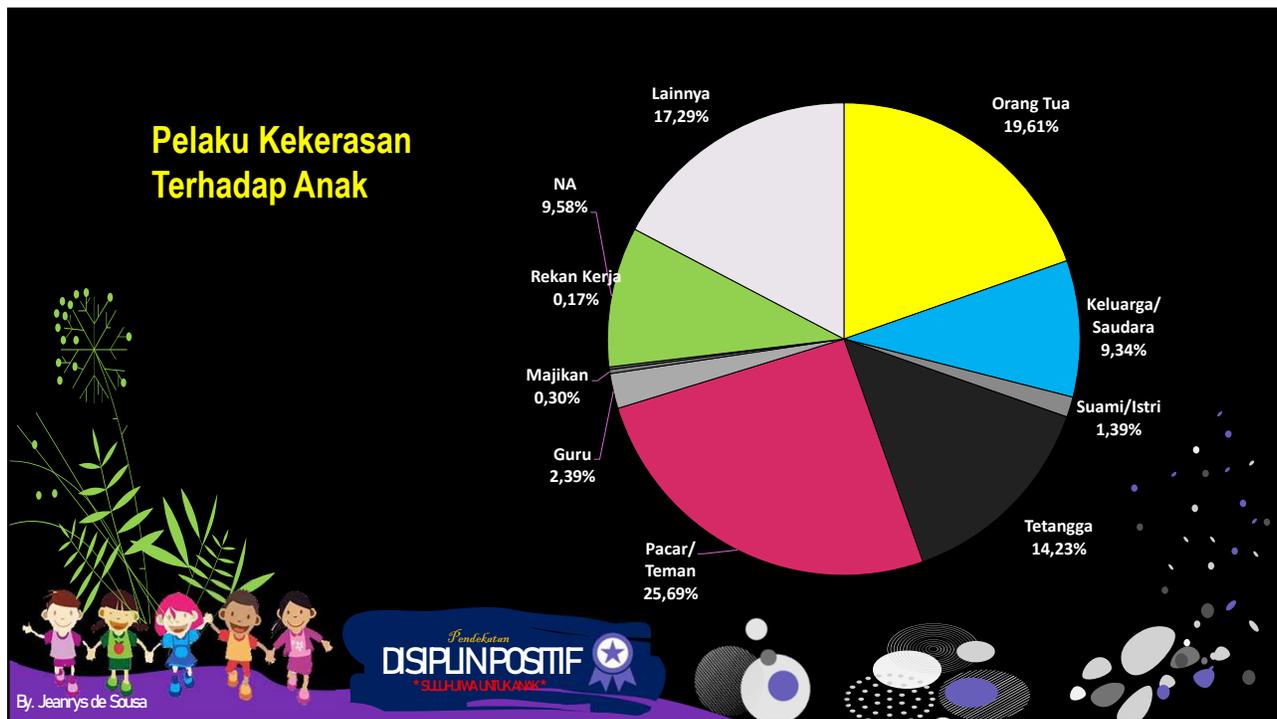
6



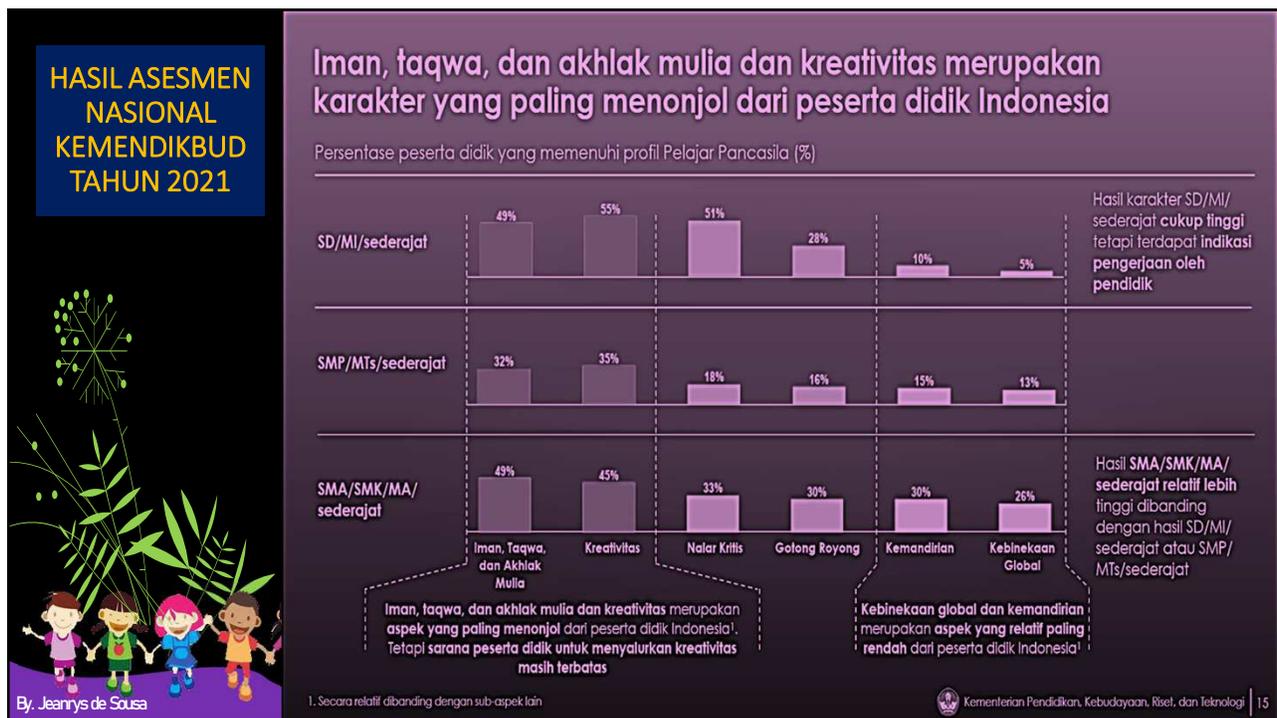
7



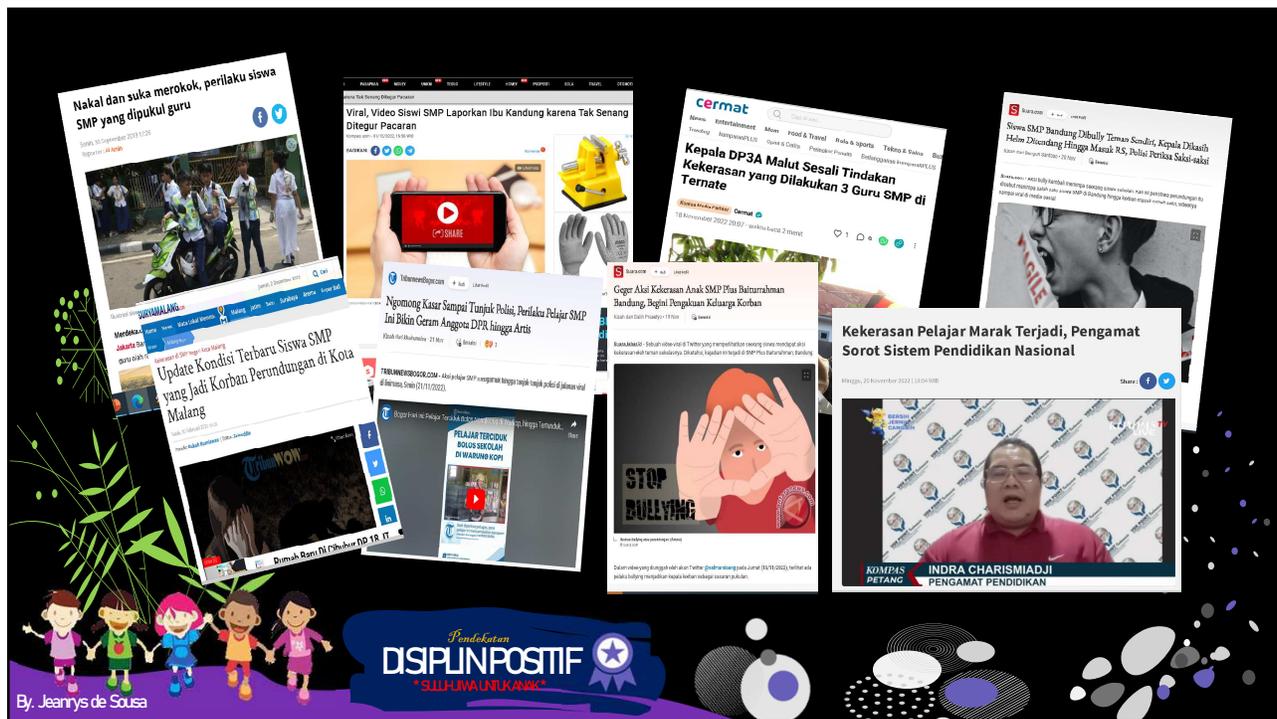
8



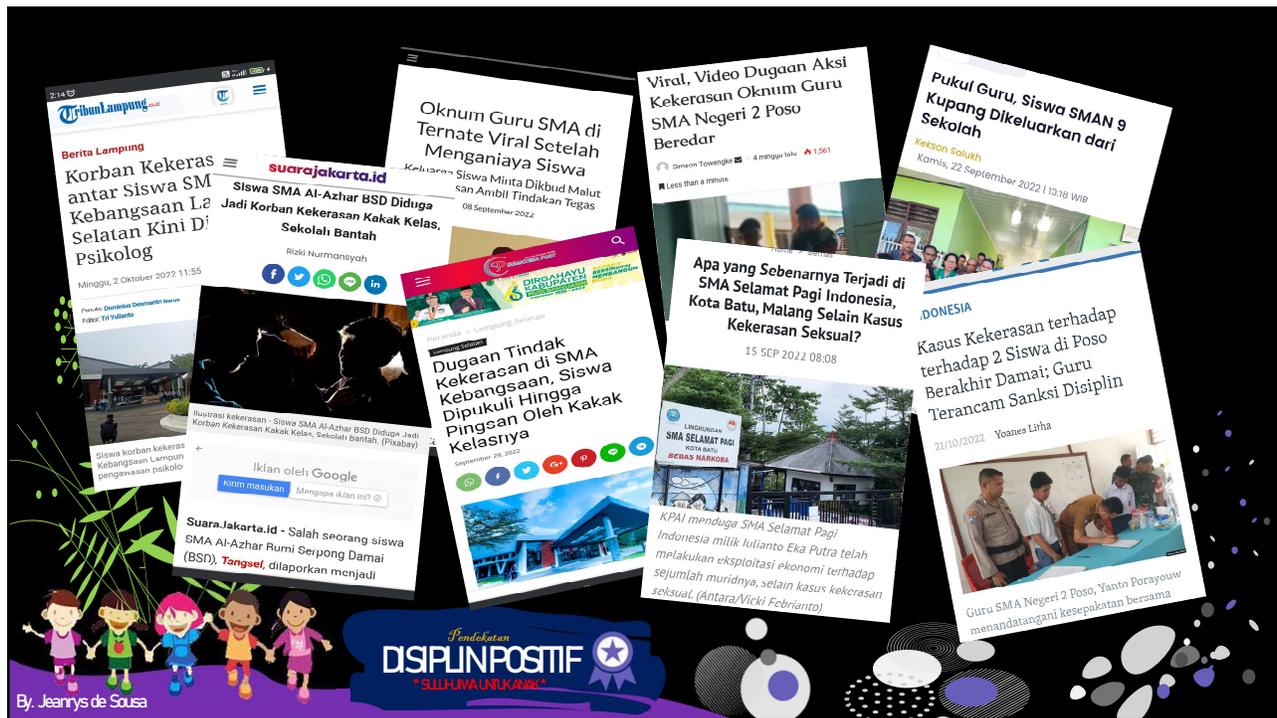
9



10



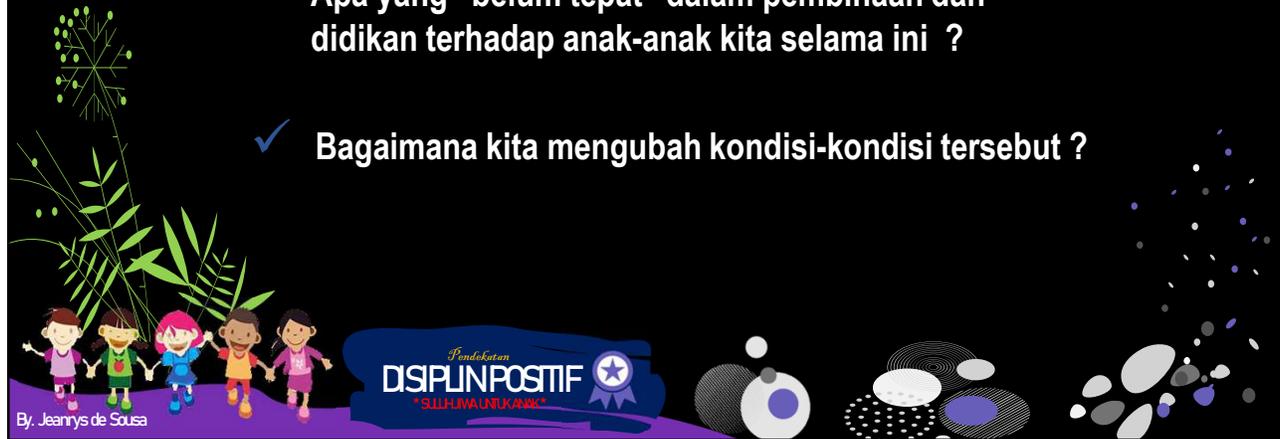
11



12

## Dari realita yang ada

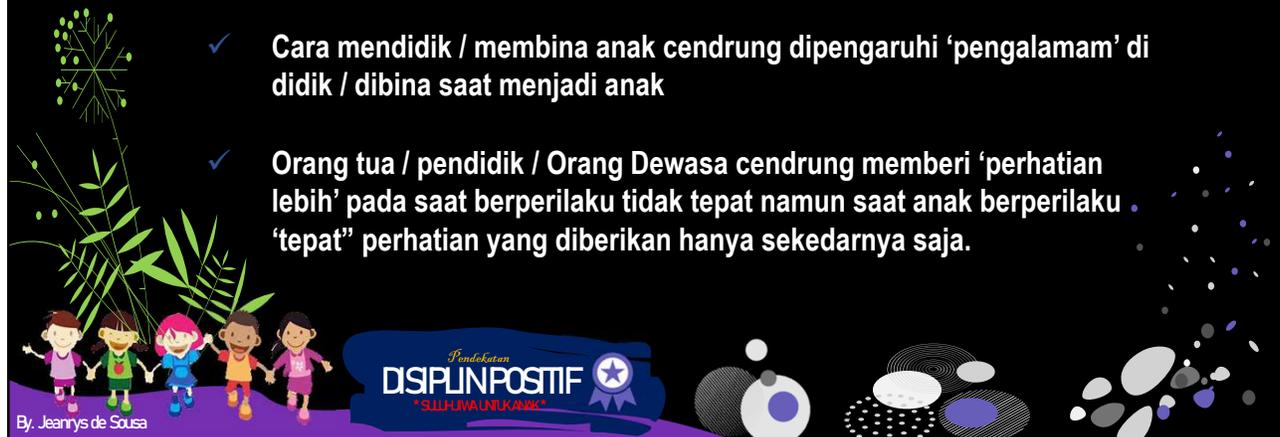
- ✓ Apa yang “belum tepat” dalam pembinaan dan didikan terhadap anak-anak kita selama ini ?
- ✓ Bagaimana kita mengubah kondisi-kondisi tersebut ?



13

**Beberapa catatan penting menarik yang didapat; dari proses pemetaan persepsi membina / mendidik anak / peserta didik selama melakukan sosialisasi/pelatihan penerapan pendekatan Disiplin Positif ( Sejak tahun 2016 ) :**

- ✓ Cara mendidik / membina anak cenderung dipengaruhi ‘pengalamam’ di didik / dibina saat menjadi anak
- ✓ Orang tua / pendidik / Orang Dewasa cenderung memberi ‘perhatian lebih’ pada saat berperilaku tidak tepat namun saat anak berperilaku ‘tepat’ perhatian yang diberikan hanya sekedarnya saja.



14

- ✓ Kecendrungan menangani perilaku tidak tepat anak antara lain yaitu a). Menghukum; b). Menasehati; dan c). Membiarkan
- ✓ Alasan utama “menghukum anak” adalah a). Anak tidak mengikuti aturan; b). Anak tidak mengikuti arahan; c). Anak tidak disiplin
- ✓ Dan tujuan utama “menghukum anak” adalah a). Anak menjadi jera dan tidak mengulangi kesalahan; b). Anak menjadi baik dan disiplin

By: Jeanys de Sousa

Pendekatan  
**DISIPLIN POSITIF**  
“SULUH JAWAB UNTUK ANAK”

15

Nonton dulu ya

**Khutbah**

Mom...

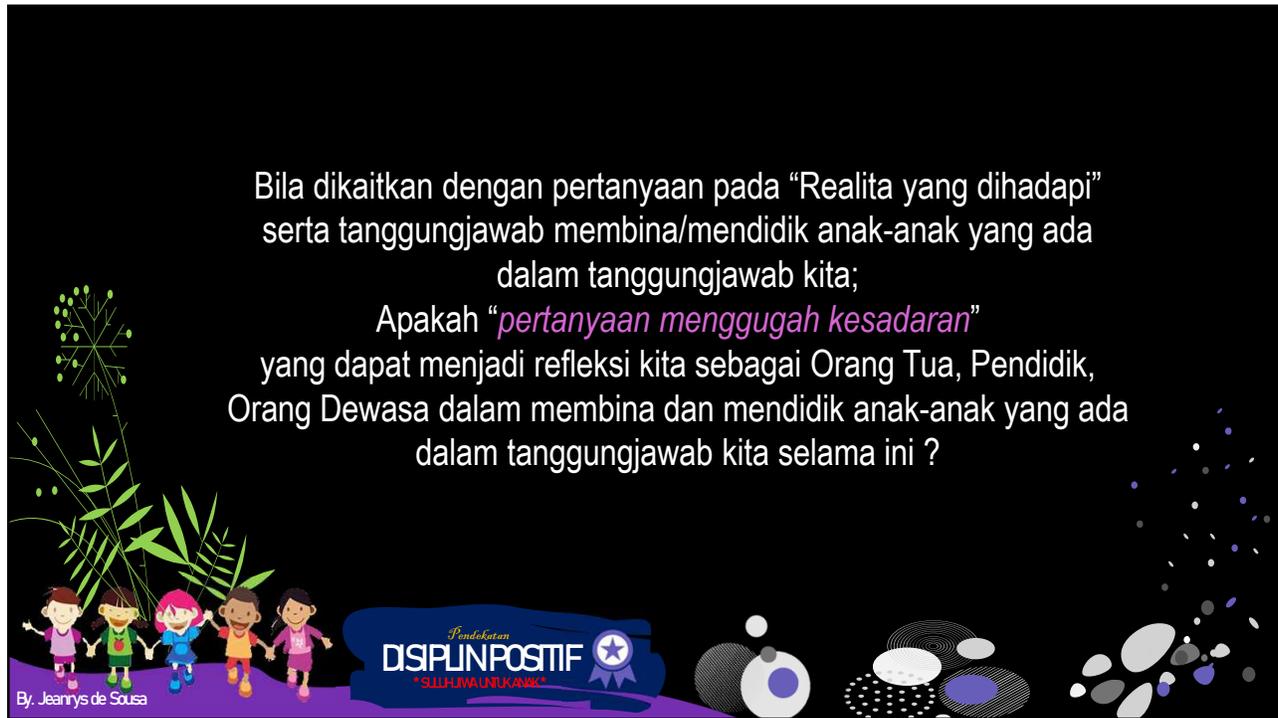
By: Jeanys de Sousa

**DISIPLIN POSITIF**  
“SULUH JAWAB UNTUK ANAK”

16

Bila dikaitkan dengan pertanyaan pada “Realita yang dihadapi” serta tanggungjawab membina/mendidik anak-anak yang ada dalam tanggungjawab kita;

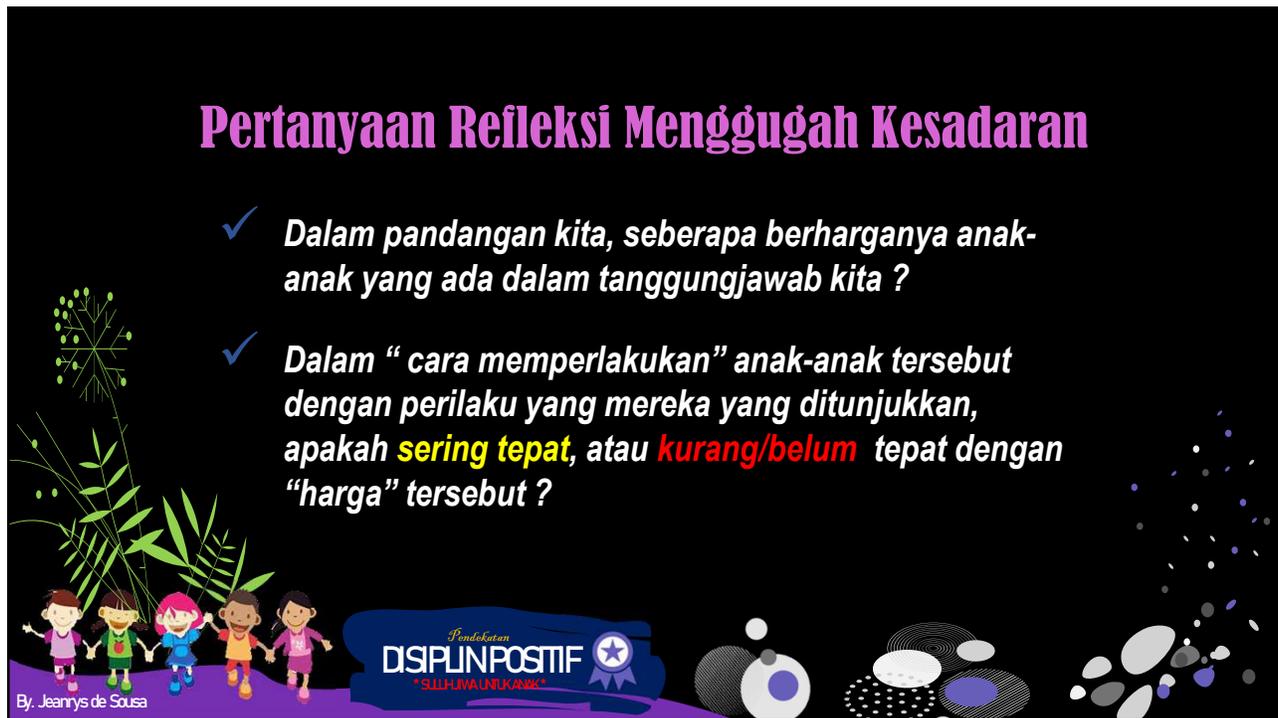
Apakah *“pertanyaan menggugah kesadaran”* yang dapat menjadi refleksi kita sebagai Orang Tua, Pendidik, Orang Dewasa dalam membina dan mendidik anak-anak yang ada dalam tanggungjawab kita selama ini ?



17

## Pertanyaan Refleksi Menggugah Kesadaran

- ✓ Dalam pandangan kita, seberapa berharganya anak-anak yang ada dalam tanggungjawab kita ?
- ✓ Dalam “ cara memperlakukan” anak-anak tersebut dengan perilaku yang mereka yang ditunjukkan, apakah **sering tepat**, atau **kurang/belum** tepat dengan “harga” tersebut ?



18

## Kecendrungan RESPONS Guru, orang Tua, orang dewasa di sekitar anak terkait dengan perilaku tidak tepat Anak



**Menghukum**



**Menasehati**



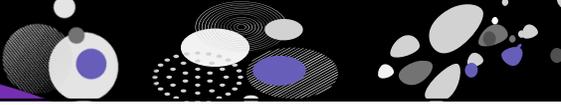
**Membiarkan**



Pendekatan

**DISPLINPOSTIF**

\*SULHAMA'LUKABIK\*



By: Jeanys de Sousa

19

**Menghukum Anak**



**NEGATIF**



**BELUM TEPAT**

Menasehati Anak

**Membiarkan Anak Berperilaku Semaunya**



**NEGATIF**

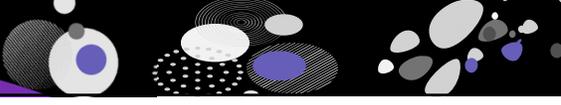




Pendekatan

**DISPLINPOSTIF**

\*SULHAMA'LUKABIK\*



By: Jeanys de Sousa

20

So ... bagaimana cara yang tepat dalam merespons perilaku anak-anak sehingga bisa “membaikkan” anak-anak dan bukan memperburuknya ?



By: Jeanys de Sousa

Pendekatan  
**DISIPLINPOSTIF**  
\*SULHAMA LUKAS\*

21

**Salah satu pilihan yang bisa dilakukan adalah :**

Menerapkan Pendekatan  
**DISIPLIN POSITIF**



By: Jeanys de Sousa

Pendekatan  
**DISIPLINPOSTIF**  
\*SULHAMA LUKAS\*

22

Pendekatan

# DISIPLIN POSITIF

**Pendekatan yang memampukan seseorang / anak untuk memahami dan mengontrol perilakunya dengan kesadaran, bertanggungjawab atas tindakannya sebagai wujud menghormati dirinya sendiri dan orang lain**

upaya untuk menumbuhkembangkan pemikiran dan perilaku positif sepanjang hidupnya

By. Jeanyys de Sousa



23

## Disiplin Positif :



- ❑ Dikembangkan oleh Jane Nelson (1981)
- ❑ Didasari pada konsep dan gagasan "The Idea of Parenting"nya Dr. Alfred Adler (1920) dan "The classroom Techniques"nya Dr. Rudolf Dreikurs (1930)
- ❑ Berfokus untuk mengembangkan "Social Relation" melalui pembentukan "Social & life Skills"

- Diadopsi dan dielaborasi dengan pemikiran & gagasan Ki Hajar Dewantara (1922) tentang Mendidik yang bersifat tertib, damai dan tata-tentrem dalam suasana momong, among dan ngemong

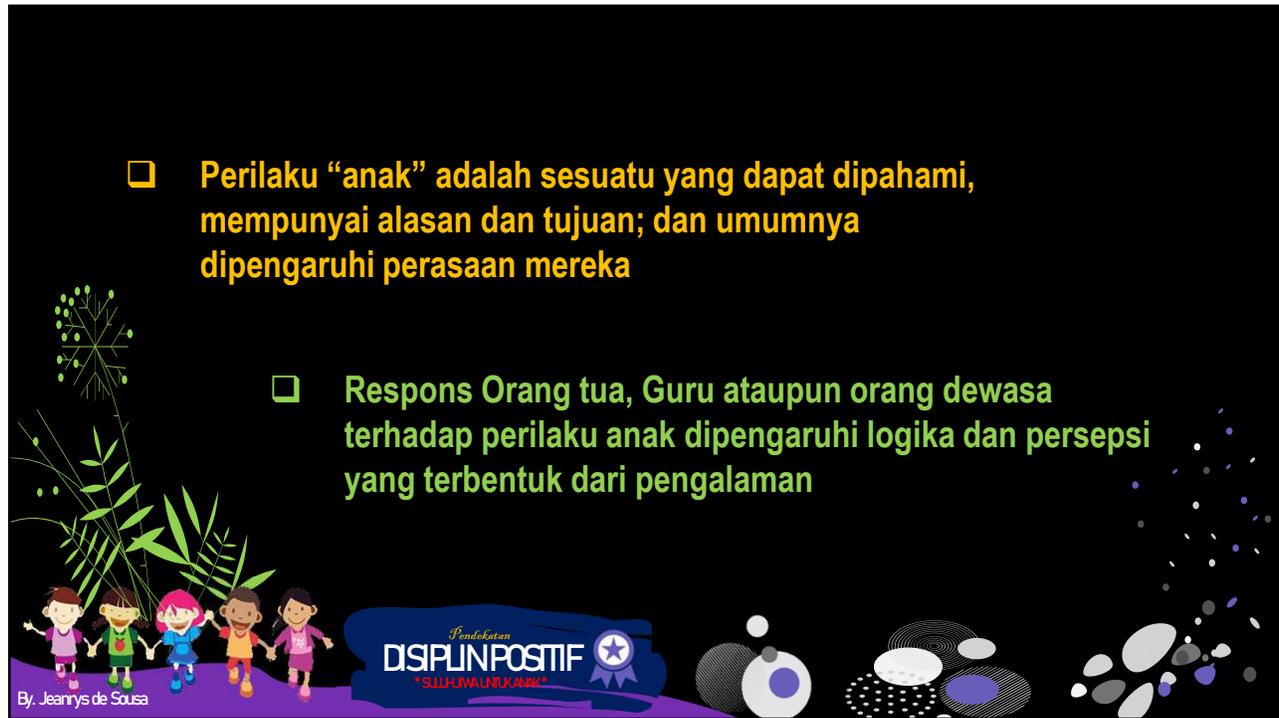


By. Jeanyys de Sousa



24

- ❑ **Perilaku “anak” adalah sesuatu yang dapat dipahami, mempunyai alasan dan tujuan; dan umumnya dipengaruhi perasaan mereka**
- ❑ **Respons Orang tua, Guru ataupun orang dewasa terhadap perilaku anak dipengaruhi logika dan persepsi yang terbentuk dari pengalaman**

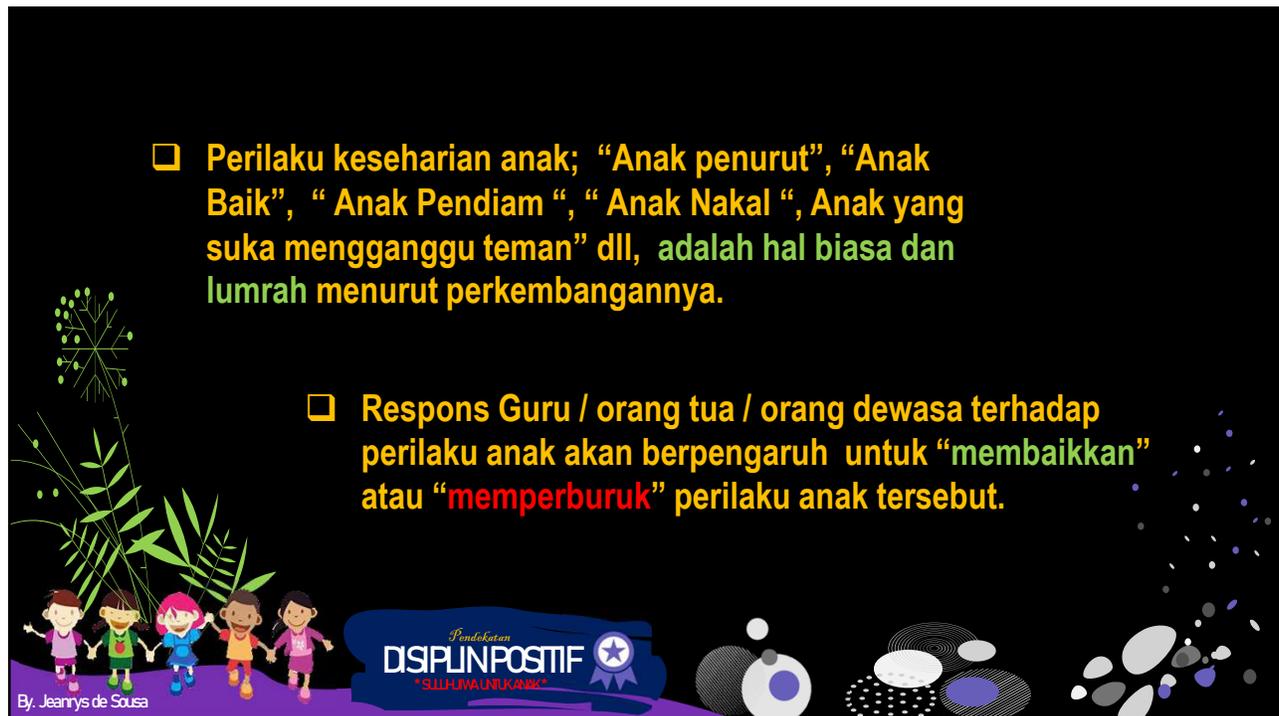


By: Jeanyys de Sousa

Pendekatan  
**DISPLINPOSTIF**  
\*SUKSES MELALUI KEBERKASAN\*

25

- ❑ **Perilaku keseharian anak; “Anak penurut”, “Anak Baik”, “ Anak Pendiam “, “ Anak Nakal “, Anak yang suka mengganggu teman” dll, adalah hal biasa dan lumrah menurut perkembangannya.**
- ❑ **Respons Guru / orang tua / orang dewasa terhadap perilaku anak akan berpengaruh untuk “membaikkan” atau “memperburuk” perilaku anak tersebut.**



By: Jeanyys de Sousa

Pendekatan  
**DISPLINPOSTIF**  
\*SUKSES MELALUI KEBERKASAN\*

26

## Perbedaan Pendekatan Pemberian Hukuman dan Pendekatan Disiplin Positif



**Pendekatan Hukuman**

- Agresif dan Mengandung kekerasan fisik maupun verbal
- Memaksa anak untuk mematuhi
- Membuat anak tertekan dan takut
- Tidak menghargai potensi anak
- Hanya untuk mengendalikan anak
- Sering mempermalukan dan melecehkan anak
- Bersifat jangka pendek

- Mengembangkan perilaku positif anak
- Mendekatkan anak dengan guru, orang tua, orang dewasa
- Tidak mengandung kekerasan baik secara fisik maupun verbal
- Memanfaatkan kesalahan sebagai peluang untuk pembelajaran
- Anak termotivasi datang ke sekolah
- Positif dan menghargai potensi anak
- Membangun logika, bimbingan yang membangun
- Bersifat jangka panjang



**Pendekatan Disiplin Positif**

27

## Dalam Pendekatan Disiplin Positif :

- **Dibutuhkan “ Trust and Care “**
- **Ada 4 Komponen Penting :**
  1. Tahu, kenal, pahami perkembangan Anak
  2. Memahami perilaku tidak tepat anak dari sudut pandang baru
  3. Menerapkan konsekuensi logis yang berfokus kepada solusi
  4. Memberikan penguatan dan dorongan positif kepada anak



By. Jeannys de Sousa

Pendekatan  
**DISPLINPOSTIF**  
\*SUKSES MELAKUKANNYA\*

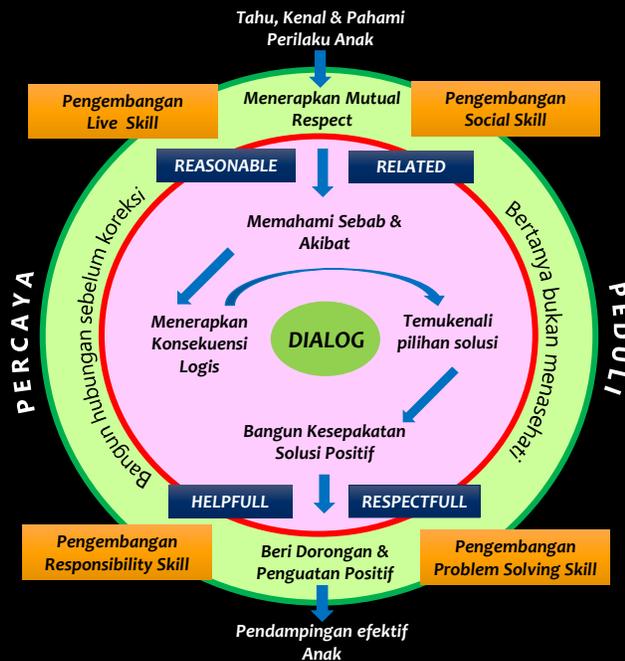


28

# Pendekatan Disiplin Positif Secara Holistik

Keterangan :

-  Ruang Lingkup Penerapan Disiplin Positif
-  Ruang Lingkup Penerapan Disiplin Positif untuk membimbing Anak berperilaku tidak tepat
-  Media Penerapan Disiplin Positif



29

## Prinsip Disiplin Positif



### Holistik / Menyeluruh

Pendekatan disiplin positif harus didasarkan pada kesadaran bahwa semua aspek proses belajar dan perkembangan anak saling mempengaruhi satu dengan yang lain.



### Konstruktif:

Pendidik sebaiknya mencoba memahami dan 'menuntun' anak secara positif daripada mencoba mengontrol perilaku anak.



### Partisipatoris

melibatkan anak dalam memahami tindakan dan mengatasi masalah mereka. Ini merupakan bagian dari proses belajar mereka sendiri. Guru dan orang tua tidak lagi mengontrol dan menekan (menasehati), tetapi lebih banyak mendengarkan pendapat dan perspektif anak, serta memfasilitasi agar anak mampu mengambil keputusan yang sesuai.



### Kekuatan Anak

- Setiap anak memiliki kekuatan, kemampuan dan talenta, dan setiap tindakan pendidikan (termasuk disiplin) bertujuan mendorong dan mengoptimalkan kemampuan dan perkembangan mereka.
- Kesalahan tidak dilihat sebagai kegagalan, melainkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri.



### Inklusif:

Disiplin positif menghargai perbedaan setiap individual anak dan kesamaan hak. Disiplin positif, menekankan pada pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, kekuatan dan kemampuan sosial anak.



### Proaktif:

Disiplin positif fokus membantu anak agar mampu bertahan hingga masa depan. Pendidik harus merespon permasalahan dengan fokus pada menemukan dan mengatasi akar masalah (kesulitan dan masalah yang menjadi penyebab anak berperilaku negatif), tidak sekedar memberikan respon yang reaktif.

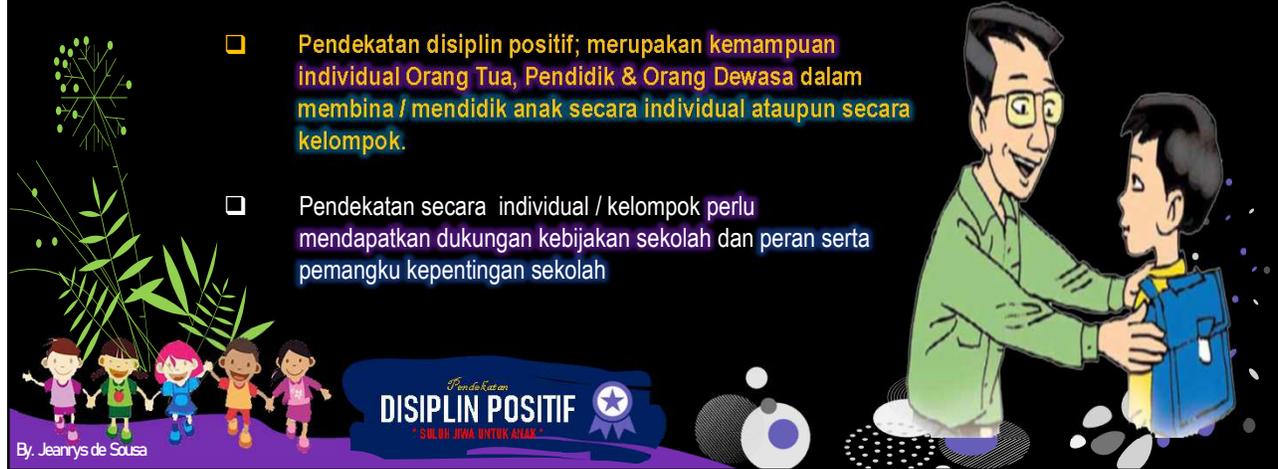
By. Jeany de Sousa

Pendekatan  
**DISIPLIN POSITIF**  
"SUKSES MELALUI KEBERKASAN"

30

**Pendekatan disiplin positif; tidaklah tentang anak/peserta didik secara langsung tetapi tentang Diri dan Cara Kita sendiri; baik sebagai orang tua, Guru atau Orang Dewasa yang memberikan dampak dan pengaruh baik/positif kepada anak.**

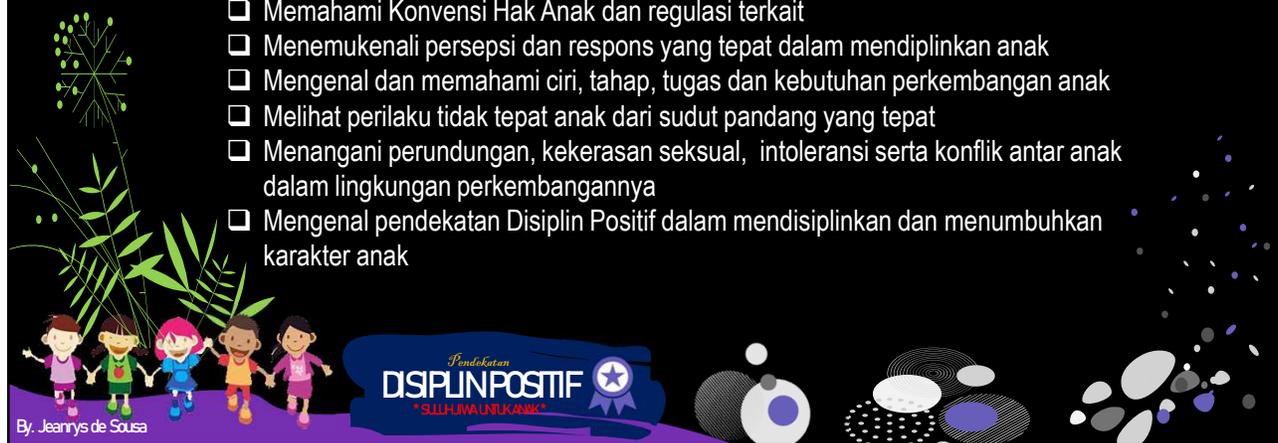
- ❑ Pendekatan disiplin positif; merupakan kemampuan individual Orang Tua, Pendidik & Orang Dewasa dalam membina / mendidik anak secara individual ataupun secara kelompok.
- ❑ Pendekatan secara individual / kelompok perlu mendapatkan dukungan kebijakan sekolah dan peran serta pemangku kepentingan sekolah



31

**Dalam pendekatan Disiplin positif; kemampuan individual Orang Tua /Pendidik / Orang Dewasa dalam membina / mendidik anak secara individual ataupun secara kelompok; antara lain meliputi :**

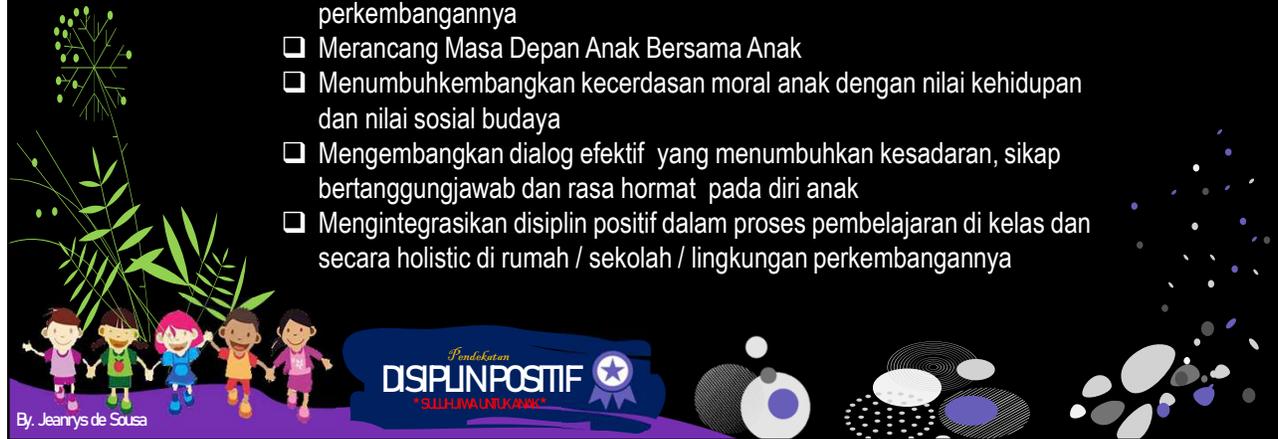
- ❑ Memahami Konvensi Hak Anak dan regulasi terkait
- ❑ Menemukanali persepsi dan respons yang tepat dalam mendisiplinkan anak
- ❑ Mengenal dan memahami ciri, tahap, tugas dan kebutuhan perkembangan anak
- ❑ Melihat perilaku tidak tepat anak dari sudut pandang yang tepat
- ❑ Menangani perundungan, kekerasan seksual, intoleransi serta konflik antar anak dalam lingkungan perkembangannya
- ❑ Mengenal pendekatan Disiplin Positif dalam mendisiplinkan dan menumbuhkan karakter anak



32

### Lanjutannya :

- Menerapkan Konsekuensi logis berfokus solusi kepada anak
- Memberikan penguatan dan dorongan positif kepada peserta didik
- Mendorong pembentukan jati diri dan perwujudan peran anak sesuai usia perkembangannya
- Merancang Masa Depan Anak Bersama Anak
- Menumbuhkembangkan kecerdasan moral anak dengan nilai kehidupan dan nilai sosial budaya
- Mengembangkan dialog efektif yang menumbuhkan kesadaran, sikap bertanggungjawab dan rasa hormat pada diri anak
- Mengintegrasikan disiplin positif dalam proses pembelajaran di kelas dan secara holistic di rumah / sekolah / lingkungan perkembangannya



33

## Bentuk Penerapan Pendekatan Disiplin Positif

### 1. Untuk Diri Sendiri

- Membaikkan persepsi, diri & cara untuk anak
- Menjadikan Diri sendiri sebagai Contoh Baik kepada anak
- Membiaskan kepada orang lain

### 2. Di Rumah / Keluarga

- Terintegrasi pada pola relasi Orang Tua – Anak - Kaka- Adik
- Pengasuhan positif Secara holistik dalam keluarga / rumah

### 3. Di Sekolah / Satuan Pendidikan

- Terintegrasi pada proses belajar di kelas
- Gerakan Disiplin Positif di Satuan Pendidikan

### 4. Di Lingkungan masyarakat

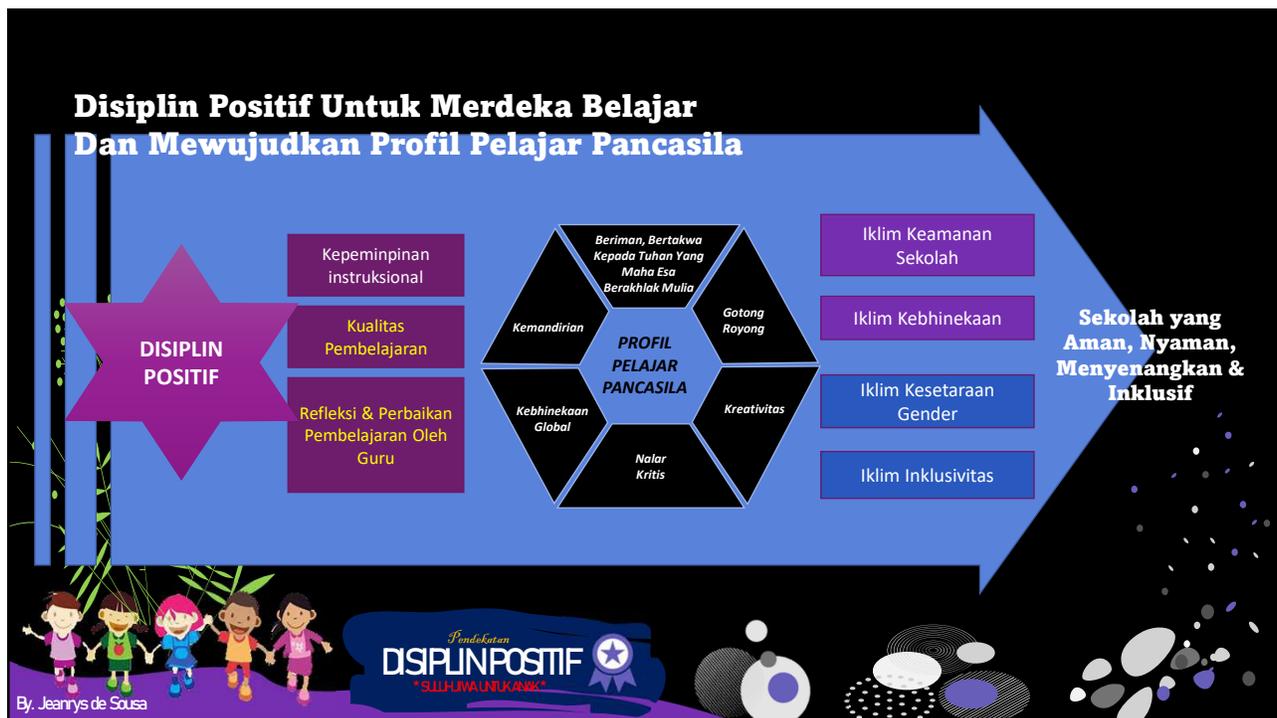
- Pengembangan lingkungan yang ramah anak
- Sistem dan Kebijakan lingkungan yang 'melayakan anak'



34



35



36

**DISIPLIN POSITIF**  
Untuk  
*Merdeka Belajar*

## Bentuk Penerapan Disiplin Positif dalam Satuan Pendidikan

*Integrasikan dalam proses Belajar Mengajar di Kelas*

*Diterapkan secara Menyeluruh dalam Sistem dan Kebijakan pembinaan peserta didik di Sekolah*

GERAKAN DISIPLIN POSITIF DI SEKOLAH

Pendekatan  
**DISIPLIN POSITIF**  
"SUKSES MELALUI KEBERKASAN"

By: Jeanys de Sousa

37

### Integrasikan dalam proses Belajar Mengajar di Kelas

- Mengajar & Mendidik sebagai proses fasilitasi yang memampukan anak
- Membangun kesepakatan kelas berperilaku di kelas dan di sekolah
- Pertemuan berkala Kelas untuk refleksi kesepakatan kelas & Menumbuhkembangkan pemikiran dan perilaku positif peserta didik
- Menggunkan metoda kolaborasi dibandingkan kompetisi
- Penataan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil peran dan tanggungjawab

Pendekatan  
**DISIPLIN POSITIF**  
"SUKSES MELALUI KEBERKASAN"

By: Jeanys de Sousa

38

**Diterapkan secara Menyeluruh dalam Sistem dan Kebijakan pembinaan peserta didik di Sekolah**



- ❑ Menjadikan Penerapan Disiplin Positif sebagai “gerakan bersama” di sekolah
- ❑ Perlu Ada pemahaman bersama tentang disiplin positif
- ❑ Berlaku untuk semua pihak yang berada dalam lingkungan sekolah
- ❑ Dialogkan bersama dengan ‘Warga Sekolah’ untuk pengenalan disiplin positif
- ❑ Review – Revisi aturan/ Tata Tertib sekolah
- ❑ Kembangkan mekanisme “partisipatif” bila ada yang harus direvisi dari aturan / tata tertib sekolah
- ❑ Kembangkan mekanisme teknis berkaitan dengan penanganan “Anak berperilaku tidak tepat” di sekolah
- ❑ Efektifkan “media kreatifitas anak” yang membarung pemikiran dan perilaku positif

39

## Menegaskan Kembali Pendekatan Disiplin Positif Secara Holistik



Tahu, Kenal & Pahami Perilaku Anak

Pengembangan Live Skill
Menerapkan Mutual Respect
Pengembangan Social Skill

REASONABLE
RELATED

Memahami Sebab & Akibat

DIALOG

Menerapkan Konsekuensi Logis

Temukenali pilihan solusi

Bangun Kesepakatan Solusi Positif

HELPFULL
RESPECTFULL

Pengembangan Responsibility Skill
Beri Dorongan & Penguatan Positif
Pengembangan Problem Solving Skill

Pendampingan efektif Anak

PERCAYA

PEDULI

Bangun hubungan sebelum koreksi

Bertanya bukan menasehati

40

**Bila dapat dilakukan pada Lingkungan Tumbuhkembang / Belajar Anak**

**Keluarga**

**Sekolah**

**Masyarakat**

*Pendekatan*  
**DISPLINPOSTIF**  
*\*SULHUMALUKABEK\**

By. Jeanyys de Sousa

41

**Dengan Memperkuat Aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku baik anak**

**Aspek Sosial**

**Aspek Relegius / Spiritual**

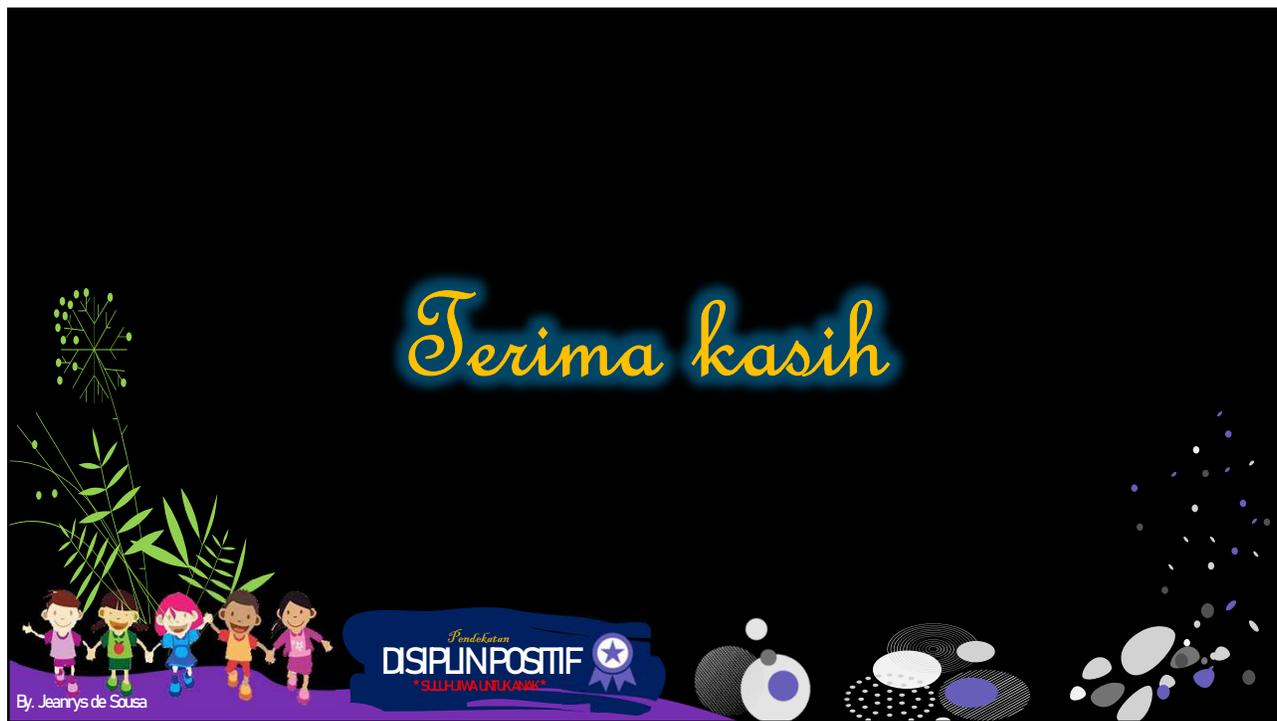
**Aspek Interpersonal**

*Pendekatan*  
**DISPLINPOSTIF**  
*\*SULHUMALUKABEK\**

By. Jeanyys de Sousa

42





45